

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Disini penulis menggunakan jenis metode/pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁶

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan peneliti disini yaitu jenis penelitian deskriptif.²⁷ Peneliti deskriptif secara lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi menjelaskan terhadap sebuah fenomena sosial yang di permasalahan.²⁸

Penelitian ini berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2004), 6

²⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 22

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 95

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP 2 Kunjang Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain dalam mengumpulkan data. Hal ini dilakukan karena apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, sangat tidak mungkin mengadakan kesesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.

Selain itu hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan manusia sebagai instrumen juga dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi dengan demikian ia pasti dapat menyadari serta dapat mengatasinya. Oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data dilapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan.²⁹

Berdasarkan pandangan yang ada diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrument penelitian juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini selama proses penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah atau waka bagian kurikulum, guru pendidikan agama Islam, siswa dan pengamatan langsung dilapangan.

²⁹ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: AR-Ruzz Media, 2013), 33

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Kunjang Kediri yang terletak di jln. Kunjang-Badas Kediri. SMP Negeri 2 Kunjang Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui teknik *puposive sampling*. Artinya disini pemilihan subjek didasarkan pada subjek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam penerapan kurikulum 2013 yakni sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum, yakni sebagai responden dalam penelitian ini guna untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses penerapan kurikulum 2013 di Smp Negeri 2 Kunjang Kabupaten Kediri.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, Guru yang dimaksud disini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan bagaimana cara menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kunjang. Sebagai responden untuk mengetahui implementasi serta jalannya atau proses Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Kunjang Kabupaten Kediri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh dilapangan. Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung dilapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelilyian ini.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literature atau kepustakaan (*Library Research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*Field Research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (penguatan) sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruan, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁰ Menurut Sukardi , observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan atau buku catatan, kamera, film proyektor, chek list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana

³⁰ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 165

proses pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013 pada siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakn dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihan.³¹ dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).

Metode ini digunakan guna untuk menggali data yang akan berkaitan dengan responden yaitu guru pendidikan agama Islam mengenai penerapan kurikulum 2013 pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 dan menerapkannya sesuai 14 prinsip pembelajaran kurikulum 2103. Sedangkan yang diwawancarai tersebut adalah guru pendidikan agama Islam beserta kepala sekolah dan waka kurikulum.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari datamengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode tersebut tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi

³¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 186

yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai penerapan kurikulum 2013 pada motivasi belajar siswa.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.³²

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang dimiliki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan data yang di dapat, lalu dianalisis secara sistematis, cermat dan akurat.

Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan hasil observasi yang dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka kerja, akan ditempuh dengan dua langkah utama dalam penelitian, yaitu:

1. Menganalisis data dilapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengeumpulan data berlangsung dan dikerjakan secara kontinue sampai laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal data merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pendidikan

³² *Ibid*, 28

agama Islam dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya.

2. Menganalisis data yang terkumpul atau data yang diperoleh. Data dianalisis dengan membandingkan data-data terdahulu. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
 - b. Identifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang melibatkan kondisi dan praktik yang berlaku.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan yaitu diantaranya adalah tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak yang terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Meleong berpendapat bahwa: “dalam penelitian diperlukan suatu teknik pengerjaan keabsahan data”. Sedangkan memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:³³

³³ *Ibid*,28

1. Persistent Observation (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan obserasi secara terus menerus terhadap objek penelitian, guna memahami gejala lebih mendalam terhadap aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untu keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu sendiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum
- 2) Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam
- 3) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan
- 4) Menelaah teori-teori yang relevan

- b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi di identifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk skripsi
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.